



Edukasi Kesehatan Pencegahan Stunting Melalui Media Kalender

Health Education for Stunting Prevention Through Calendar Media

Nurdiana Djamaluddin¹, Vidya Avianti Hadju^{2*}

^{1,2}Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

*Corresponding Author: E-mail: vidya.avianti@ung.ac.id

Artikel Pengabdian

Article History:

Received: 9 Sept, 2024

Revised: 13 Oct, 2024

Accepted: 23 Oct, 2024

Kata Kunci:

Edukasi;

Stunting;

Media Kalender

Keywords:

Health Education;

Stunting;

Calendar Media

DOI: [10.56338/jks.v7i10.6220](https://doi.org/10.56338/jks.v7i10.6220)

ABSTRAK

Stunting adalah kondisi di mana pertumbuhan fisik dan perkembangan anak terhambat akibat kurangnya asupan gizi yang memadai dalam jangka waktu yang panjang. Ini bukan hanya masalah fisik, tetapi juga masalah kesehatan dan perkembangan yang melibatkan berbagai faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pengetahuan ibu yang kurang tepat merupakan penyebab paling dini terjadinya malnutrisi pada anak. Terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan dalam memaksimalkan penyampaian pesan seperti media cetak, media elektronik, media papan, serta media hiburan. Salah satu media cetak yang digunakan dalam penyampaian pesan adalah media edukasi kalender. Selain itu, media kalender dapat memuat banyak gambar dan tulisan, mudah dipahami, dan dapat diletakkan di ruangan yang mudah dijangkau serta dibaca kapan saja. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pencegahan & perbaikan gizi balita stunting. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi tentang stunting melalui media kalender. Setelah penyuluhan sebagian besar peserta memahami bagaimana melakukan pencegahan stunting, melihat stunting dan dampak stunting.

ABSTRACT

Stunting is a condition where a child's physical growth and development are hindered due to a long-term lack of adequate nutritional intake. It is not just a physical issue, but also a health and developmental problem that involves various social, economic, and environmental factors. Inaccurate knowledge of mothers is the earliest cause of malnutrition in children. There are various types of media that can be used to maximize message delivery, such as print media, electronic media, billboard media, and entertainment media. One of the print media used for message delivery is educational calendars. Additionally, calendar media can contain many images and texts, is easy to understand, and can be placed in accessible areas where it can be read at any time. The aim of this community service activity is to enhance public knowledge on the prevention and improvement of nutrition for stunted toddlers. After the community service was conducted, there was an increase in public knowledge following the education provided about stunting through calendar media. After the counseling, the majority of participants understood how to prevent stunting, recognize stunting, and the impacts of stunting.

PENDAHULUAN

Keadaan gizi yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Namun, berbagai penyakit gangguan gizi dan gizi buruk akibat tidak baiknya mutu makanan maupun jumlah makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing orang masih sering ditemukan diberbagai tempat di Indonesia. Rendahnya status gizi jelas berdampak

pada kualitas sumber daya manusia (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Indonesia masih menghadapi permasalahan gizi yang berdampak serius terhadap Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian utama saat ini adalah masih tingginya anak balita pendek (Stunting). Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI), angka stunting di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 21,5%, hanya turun 0,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar 21,6%. Sementara target yang ingin dicapai pemerintah adalah 14 persen pada 2024. (Kemenkes RI, 2023). Berdasarkan data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 prevalensi stunting di Provinsi Gorontalo sebesar 23,8% dan masuk ke kategori tinggi. Spesifik pada kabupaten Pohuwato, angka prevalensi stunting meningkat pada tahun 2023 sebesar 18,4% dibandingkan tahun 2022 hanya 6,2%, tentu hal ini perlu perhatian yang serius dari berbagai pemangku kepentingan.

Stunting dapat menyebabkan perkembangan kognitif atau kecerdasan, motorik, dan verbal berkembang dengan tidak optimal, peningkatan risiko obesitas serta penyakit degeneratif yang berdampak pada biaya kesehatan serta meningkatnya kejadian kesakitan dan kematian. Anak yang memiliki tingkat kecerdasan tidak maksimal yang dikarenakan stunting maka dapat memengaruhi atau menghambat pertumbuhan ekonomi yang berdampak pada meningkatnya kejadian kemiskinan. Perkembangan kognitif merupakan aspek yang berfokus pada keterampilan berpikir, termasuk belajar, pemecahan masalah, rasional, dan mengingat yang sangat berpengaruh pada keberhasilan siswa sekolah.

Pengetahuan ibu yang kurang tepat merupakan penyebab paling dini terjadinya malnutrisi pada anak. Apabila pengetahuan ibu kurang maka akan berdampak pada pola asuh yang kurang tepat menjadi penyebab tidak langsung anak beresiko untuk malnutrisi. Peningkatan pengetahuan akan lebih baik apabila penyampaian pesan atau informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan sehingga mampu memperoleh pengetahuan, sikap, keterampilan yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. Dengan adanya peningkatan pengetahuan yang diberikan, ibu dapat memberikan pola asuh yang baik dan benar pada anak.

Terdapat berbagai macam media yang dapat digunakan dalam memaksimalkan penyampaian pesan seperti media cetak, media elektronik, media papan, serta media hiburan. Contoh dari media cetak adalah leaflet, brosur, poster, flyer, booklet, dan lain-lain. Salah satu media cetak yang digunakan dalam penyampaian pesan adalah media edukasi kalender. Selain itu, media kalender dapat memuat banyak gambar dan tulisan, mudah dipahami, dan dapat diletakkan di ruangan yang mudah dijangkau serta dibaca kapan saja.

METODE

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penjajakan, penyuluhan kesehatan stunting dan membagikan kalender berisi informasi seputar stunting kepada masyarakat desa huyula. Kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai stunting dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Persiapan kegiatan meliputi;

 - Melakukan koordinasi dengan kepala desa Huyula.

 - Melakukan koordinasi dengan Puskesmas & Kader Kesehatan

 - Pengurusan administrasi (surat – menyurat)

 - Persiapan media penyuluhan (kalender stunting)

 - Persiapan alat & bahan

 - Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi;

 - Pembukaan & perkenalan dengan para kader

 - Membagikan kuesioner untuk mengukur pengetahuan masyarakat tentang stunting

 - Penyuluhan kesehatan mengenai stunting

 - Sesi diskusi / tanya jawab dengan peserta penyuluhan

Evaluasi kegiatan
Pembagian Kalender Stunting

Waktu dan Tempat : Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa Huyula diikuti oleh 30 peserta, Kabupaten Pohuwato yang dilaksanakan di bulan Juli 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan model pemberian edukasi kesehatan berupa penyuluhan kesehatan tentang stunting dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan kemudian dilanjutkan dengan pemberian informasi stunting dengan media kalender. Materi pertama berjudul Edukasi Kesehatan Pencegahan Stunting Melalui Media Kalender dari materi ini masyarakat mendapatkan materi tentang stunting secara umum, penyebab stunting, bagaimana tanda atau ciri-ciri stunting, pencegahan stunting, 1000 HPK, STBM & dampak dari stunting. Setelah materi disampaikan, peserta penyuluhan beberapa orang bertanya terkait stunting. Setelah dilakukan evaluasi terdapat peningkatan pengetahuan terkait stunting di masyarakat. Setelah evaluasi, dibagikan kalender stunting kepada peserta penyuluhan.

KESIMPULAN

Ada peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan edukasi kesehatan terkait stunting. Sebagian besar peserta sudah tahu apa itu stunting, penyebab stunting, ciri stunting, dampak dan pencegahan stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernadetha, Kuswardinah A, Rustiana E. The influence of calendar and leaflet media toward the toddler mothers increasing of knowledge and attitude to posyandu. *Public Health Perspectives J.* 2020; 5(2): 99–109. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/22059>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Status Gizi Balita dan Interaksinya*. Buku Saku hasil studi status gizi indonesia (SSGI) tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota tahun 2021. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Noviasty R, Indriani M, Rahayu F, Firdaus (2020) EDUWHAP remaja siap cegah stunting dalam wadah kumpul sharing remaja. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*; 2020; 4(2): 494-501. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.494-501.2020>